

The Effectiveness Of Implementing The Singing Method In Improving Understanding Of Arabic Vocabulary

Efektivitas Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab]

Muhammad Arif Nur Huda¹⁾, Imam Fauji^{*,2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: 212071900065@umsida.ac.id, imamuna.114@umsida.ac.id

Abstract: *Learning Arabic vocabulary is very diverse, especially with the various Arabic language institutions that exist. Formulate various methods used in learning Arabic vocabulary. Among the methods offered is the singing method which is used to eliminate students' feelings of demotivation and make it easier for students to digest Arabic vocabulary learning. The aim of this research is to identify increased understanding of Arabic vocabulary by applying the singing method. The method used in this research is quantitative experimental with a one factor two sample design. The population taken in this research were students from class V of SD Muhammadiyah Lamongan, totaling 22 students. The assessment in this research process uses an assessment rubric which refers to indicators of mastery of Arabic vocabulary which include: Able to translate Arabic vocabulary correctly. able to write Arabic vocabulary well and correctly. Able to use vocabulary in sentences well and correctly. able to pronounce vocabulary well and correctly which is known from the results of the pre-test and post-test. From the results, there is data in the form of a significance value (2-tailed) which is worth 0.000 in the One sample T-Test test results. Where the significance of 0.000 is smaller than 0.05 so it is rejected and accepted. Thus, it can be concluded that the singing method can improve students' understanding of Arabic vocabulary. The impact of this research is that the singing method can be used as an alternative method and can be combined, applied or further developed by this singing method to apply Arabic vocabulary learning strategies at various levels of education in schools, etc.*

Keywords - Effectiveness, Singing Methods, Vocabulary Learning

Abstrak. *Pembelajaran kosakata Bahasa arab sangat beraneka ragam, terlebih dengan aneka Lembaga Bahasa arab yang ada. Merumuskan berbagai metode-metode yang di pergunakan dalam pembelajaran kosakata Bahasa arab. Diantara metode yang di tawarkan adalah metode bernyanyi yang di pergunakan untuk meniadakan rasa demotivasi siswa serta memudahkan siswa dalam mencerna pembelajaran kosakata Bahasa arab. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi peningkatan pemahaman kosakata Bahasa arab dengan penerapan metode bernyanyi. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif eksperimental dengan design satu factor dua sampel. Populasi yang di ambil dalam penelitian ini merupakan siswa dari kelas V SD Muhammadiyah Lamongan yang berjumlah 22 siswa. Penilaian pada proses penelitian ini menggunakan rubrik penilaian yang mengacu pada indikator-indikator penguasaan kosakata bahasa arab yang memuat: Mampu menerjemahkan kosakata bahasa arab dengan benar. mampu menulis kosakata bahasa arab dengan baik dan benar. mampu menggunakan kosakata dalam kalimat dengan baik dan benar. mampu mengucapkan kosakata dengan baik dan benar yang di ketahui dari hasil pre-test dan post-test. Dari hasil yang di lakukan terdapat data yang berupa nilai signifikansi (2-tailed) yang bernilai 0,000 pada hasil uji One sample T-Test. Dimana signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga ditolak dan diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan jika metode bernyanyi dapat meningkatkan pemahaman kosakata Bahasa arab siswa. Dampak dari penelitian ini yaitu metode bernyanyi dapat di jadikan sarana metode alternatif serta dapat dipadukan, diterapkan maupun dikembangkan lagi metode bernyanyi ini untuk di terapkan strategi pembelajaran kosakata Bahasa arab di berbagai jenjang Pendidikan di sekolah, lainnya.*

Kata Kunci - Efektivitas, Metode Bernyanyi, Pembelajaran Kosakata.

I. Pendahuluan

Bahasa arab merupakan salah satu bahasa yang memiliki standart tinggi dan keindahan linguistik[1] yang ternyata mengalami sebuah peningkatan minat yang sangat luar biasa di negara-negara non-arab, termasuk Indonesia.[2] Dengan adanya peningkatan minat yang luar biasa itu mendorong tumbuhnya lembaga-lembaga Pendidikan yang secara khusus mawadahi terselenggaranya kegiatan pembelajaran bahasa arab. Munculnya aneka ragam lembaga Pendidikan yang mawadahi bahasa arab ini, dalam pola pembelajarannya pun menawarkan aneka ragam model atau metode pembelajaran termasuk diantaranya adalah dengan bernyanyi sebagai salah satu metode yang bisa di jadikan sarana untuk mempermudah guru dalam mentransformasikan pembelajaran kosakata bahasa arab kepada siswa.[3]

Beberapa metode yang seringkali di pergunakan dalam pembelajaran bahasa arab adalah Metode *mim-mem*, metode bernyanyi, merupakan metode pembelajaran kosakata yang diterapkan di jenjang Pendidikan tingkat dasar. sedangkan tingkat menengah biasanya kita mengenal dengan metode seperti total physical response (TPR), demonstrasi efektif, serta metode langsung, dan untuk tingkat lanjut kita mengenal namanya metode membaca dan metode kognitif.[4]

Salah satu dari metode yang di tawarkan itu adalah metode bernyanyi. Adanya metode bernyanyi ini dapat menjadi salah satu solusi yang bisa di tawarkan agar menarik minat belajar siswa, khususnya usia dini dalam pembelajaran bahasa arab serta mempermudah siswa dalam mempelajari bahasa arab.[5] Metode bernyanyi ini pun bisa dimanfaatkan untuk menanggulangi anggapan bahwa belajar bahasa arab itu membosankan, rumit. [6] Sehingga dengan metode bernyanyi ini kemudian diharapkan bisa menanggulangi rasa demotivasi siswa dalam menjalani proses pembelajaran bahasa arab itu berlangsung, [7] serta meniadakan aneka aktivitas siswa yang bisa menyebabkan siswa tidak fokus dalam memperhatikan guru yang mengajar. [8] Diharapkan dengan hadirnya metode ini dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pembelajaran kosakata bahasa arab di dalam kelas, serta motivasi siswa dalam mempelajari kosakata bahasa arab.

Tumbuhnya motivasi dan semangat dalam menjalani proses pembelajaran sangatlah penting. Sebagaimana yang dikatakan dalam kitab "*ittijahat haditsah fi tadris al-lughah al arabiyah*" bahwa ada keterkaitan antara *bi'ah*, motivasi, semangat siswa dalam belajar terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran tidak terkecuali pembelajaran kosakata bahasa arab. [9] Penggunaan metode bernyanyi juga bertujuan untuk meniadakan rasa takut, rasa malas, serta menumbuhkan motivasi, rasa gembira siswa dalam mengenal kosakata dalam pembelajaran bahasa arab.[10] Hal ini sejalan dengan apa yang di tuliskan di dalam buku *idhoaat* pada bab yang ke 4 di sebutkan setidaknya ada 2 alasan pokok terkait dengan keberhasilan yang di capai guru dalam proses pembelajaran bahasa arab. Dua alasan itu antara lain adalah: Motivasi yang kuat dari siswa, serta berkah ilmu keislaman dan ilmu-ilmu yang mendukungnya.[11] keberhasilan dari tercapainya tujuan pembelajaran bahasa arab, sedikit banyak akan bergantung pada bagaimana siswa itu menguasai kosakata bahasa arab yang ada. baik itu membaca, melafalkan, mengerti maknanya hingga menempatkannya dalam kalimat.[7]

Dalam proses pembelajaran bahasa arab itu sendiri, siswa butuh latihan khusus dalam hal melafadzkan kosakata bahasa arab yang tersaji di dalam pembelajaran, baik itu mengenalkan siswa tentang lafadz kosakata, Menyusun lafadz, mengenal perubahan kata itu sendiri maupun yang lainnya. [12] Sehingga siswa itu bisa terlatih dan terbiasa dalam pengucapan dan pelafalan kosa kata bahasa arab. Pengenalan kosakata sebagaimana yang dikatakan dalam kitab "*thuruq tadris*" dalam pembelajarannya siswa akan di arahkan untuk mengenal kosakatanya, makna katanya, *shighah* katanya, penggunaannya di dalam kalimat.[13] Dalam pelaksanaan pembelajaran kosakata bahasa arab, sebagaimana di tuliskan dalam kitab "*asalib tadris al-lughah al-arabiyah*" di mulai dengan pembacaan kosakata baik itu secara liris dan lantang, kemudian setelah siswa setelah dapat melafalkan dan memahami maknanya, siswa di ajak untuk menuliskan kosakata tersebut (*insya'*, *imla'*, *khat*) setelah itu siswa di ajak untuk membaca dan melakukan *hiwar* atau *munaqosyah*. [14]

Metode dalam pembelajaran kosakata pun perlu menjadi sesuatu yang patut untuk di perhatikan. Hal ini tidak terlepas dari bagaimana tersampainya pemahaman kepada siswa, juga tercapainya tujuan pembelajaran kosakata bahasa arab. Setidaknya ada 5 tujuan pembelajaran kosakata bahasa arab, diantaranya adalah: 1. Dapat mengucapkan mufradat dengan benar, 2. Memahami maknanya, 3. Menggunakannya dalam kalimat, 4. Mengetahui turunan akar katanya, 5. Menuliskannya di dalam buku tulis.[11]

Metode seperti ini pernah di terapkan serupa pada pembelajaran kosa kata bahasa arab di SD Muhammadiyah Sidoharjo Lamongan pada beberapa tahun yang lalu. SD Muhammadiyah Sidoharjo Lamongan sendiri adalah sebuah lembaga pendidikan tingkat dasar yang berstatus unggul yang berlokasi di jalan andanwangi no. 30 sidoharjo, kecamatan lamongan, kabupaten Lamongan Jawa Timur. Dalam pelaksanaan pembelajaran di SD Muhammadiyah sendiri telah menerapkan kurikulum merdeka yang dimana siswa mendominasi pembelajaran di dalam kelas. Pola kegiatan belajar mengajar yang menuntut siswa aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas inilah yang mampu memberikan pengaruh besar terhadap tumbuhnya semangat siswa dalam belajar. Tanpa adanya keterlibatan siswa yang aktif dalam beragam proses pembelajaran di dalam kelas, tidak menutup kemungkinan siswa tidak mencapai target pada hasil belajar yang di inginkan, serta berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa pada materi yang di ajarkan.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Mathilda yang berjudul “Pengaruh Aktivitas Bernyanyi Terhadap Daya Ingat, Motivasi Belajar, dan Kreativitas Anak di TK Methodist Jakarta Utara” terkait dampak metode bernyanyi dalam aktivitas belajar siswa menyatakan bahwa selama proses pembelajaran dengan bernyanyi itu siswa menjadi antusias dan focus terhadap pembelajaran kosakata yang ada.[15] sedangkan dalam penelitian yang di lakukan oleh tari Damayanti yang melihat pengaruh metode bernyanyi terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa arab di madrasah tsanawiyah al-zaytun menyatakan bahwa metode ini memberikan dampak yang signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran kosakata siswa.[16]

Terdapat beberapa penilitan terdahulu yang memiliki relevansi senada dengan penelitian ini diantaranya yaitu penelitian dari Asni Furoidah dan Mahdia Amalia dengan judul “Pendampingan Belajar Bahasa Arab melalui Metode Bernyanyi di Musholla Hidayatul Muta’allimat Jember” dengan menggunakan metode kualitatif dengan jenis penlitian deskriptif analitif.[17] Penelitian kedua, dari A Barzan Lutfi dan Mochammad Afroni dengan judul “Efektivitas Metode Bernyanyi dalam Penguasaan Mufradat di Kelas VII A Mambaul Ulum Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021” dengan menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif.[18] Penelitian ketiga dari Muhammad Holimi dan Nur Faizah dengan judul “Pembelajaran Mufrodad dengan Metode Bernyanyi di Gubuk Baca Kalpataru Dusun Bendrong” dengan menggunakan metode Kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. [19]

Apabila di telaah berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, dalam jurnal penelitian yang pertama bertitik focus terhadap bagaimana peneliti menemukan berbagai lagu anak-anak yang familiar, kemudian peneliti merubah liriknya dengan kosa kata benda di sekitar mereka dalam bahasa arab. Peneliti melakukan penelitian di sebuah musholah pada pembelajaran di taman Pendidikan al-qur’an. Penelitian kedua mencoba untuk menerapkan metode bernyanyi ini secara khusus kepada siswa kelas VII demi mengasah kemampuan melafalkan, membaca, menulis dan menghafal mufrodad. Penelitian ketiga ini peneliti mencoba untuk mengenalkan angka kepada anak-anak di gubuk baca (rumah belajar) dengan lagu anak-anak yang familiar. Sedangkan dalam penelitian yang akan saya lakukan dengan responden dengan kelompok usia bawah di dalam kelas pembelajaran formal di sekolah dasar sehingga penelitian ini penting untuk di lakukan guna mengetahui efektivitas dari penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa arab.

Dari berbagai literatur penelitian yang ada itulah, maka peneliti tertarik untuk melihat bagaimana dampak dari metode bernyanyi ini terhadap motivasi, minat, serta kemampuan siswa dalam memahami kosakata bahasa arab. Pada penelitian ini peneliti ingin menerapkan pembelajaran kosakata bahasa arab pada lagu-lagu anak-anak yang populer. Mulai dari lagu anak-anak dengan judul lihat kebunku, Pelangi-pelangi, disini senang-disana senang, hingga lagu satu-satu aku sayang ibu. Di harapkan dengan penelitian ini, peneliti dapat mengetahui dampak serta tingkat efektivitas dari metode bernyanyi terhadap pembelajaran kosakata bahasa arab serta meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi yang di ajarkan.

II. Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif[20] dengan cara mengekspose kelompok eksperimental yang di kenai *treatment*, hasilnya di bandingkan dengan satu atau lebih kelompok control, yang tidak dikenai *treatment* atau perlakuan.[12] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain satu faktor dua sampel.[21] Dua sampel tersebut ialah kelas eksperimen yang diterapkan *treatment* metode bernyanyi dan kelas kontrol yang tidak di kenai *treatment* metode bernyanyi.

Dalam pengambilan sampelnya, peneliti menggunakan *probably sampling* dengan *simple random sampling*[22] yaitu dengan pengambilan sampel secara acak pada populasi yang di anggap homogen siswa kelas 5 di SD Muhammadiyah

Lamongan yang berjumlah 120 dengan jumlah sampel sebanyak 44 sample dengan 2 kelas yang berbeda, yang kemudian akan di kelompokkan menjadi dua kelas yaitu kelas control dan kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan melakukan observasi ke SD Muhammadiyah Lamongan serta melakukan wawancara terhadap guru pengampu pelajaran bahasa arab kelas 5, wawancara terhadap kepala sekolah SD Muhammadiyah Lamongan, dokumentasi, pretest dan post test untuk menguji efektivitas penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa arab.

Penelitian ini menerapkan desain *Pretest-posttest Control and Experiment Group Design* [23] jenis *The Pretest-Post test Control Group Design* dengan di berikan pre-test dan post test[24]

Diagram desain kelompok control pretest-posttest acak akan dijelaskan sebagai berikut:

Rancangan Penelitian

Kelompok	Pre Test	Treatment	Post Test
E	X1	X	Y1
K	X2	-	Y2

Tingkat efektivitas penerapan metode bernyanyi terhadap penguasaan kosakata bahasa arab siswa dapat diketahui dengan rumus:

$$(X1 - Y1) - (X2 - Y2).$$

Desain pengukuran pada penelitian ini, di dasarkan pada indikator-indikator penguasaan kosakata bahasa arab sebagai berikut:

- a. Mampu menerjemahkan kosakata bahasa arab dengan benar.
- b. Mampu menulis kosakata bahasa arab dengan baik dan benar.
- c. Mampu menggunakan kosakata dalam kalimat dengan baik dan benar
- d. Mampu mengucapkan kosakata dengan baik dan benar

Untuk mengukur kemampuan siswa sesuai dengan beberapa indikator di atas, siswa akan di minta mengisi lembar tes dengan berbagai tipe, diantaranya: soal pilihan ganda, mencocokkan dan lain-lain.[25] Pengujian Hipotesis tentang pengaruh dan hubungan variabel metode bernyanyi dan pemahaman kosakata dilaksanakan untuk mengetahui apakah H_0 yang berbunyi terdapat korelasi yang signifikan antara metode bernyanyi dengan pemahaman kosakata bahasa arab siswa kelas V di SD Muhammadiyah Lamongan.

III. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil dari penilaian antara kelas control dan kelas eksperimen dengan metode pretest dan posttest didapati adanya peningkatan hasil belajar pemahaman kosa kata pada materi Bahasa Arab. Manfaat yang didapati dari metode bernyanyi ini, dapat menstimulus otak siswa, meningkatkan keterampilan melafalkan. Dengan berbagai lagu tersebut siswa akan tertarik dan lebih focus dalam proses pembelajaran. Sehingga ketertarikan itulah yang menjadi stimulus kinerja otak dalam merespon materi yang disampaikan. Kemudian bernyanyi ini dapat di bilang mengubah siswa menjadi produktif dan ekspresif dalam pembelajaran di kelas.

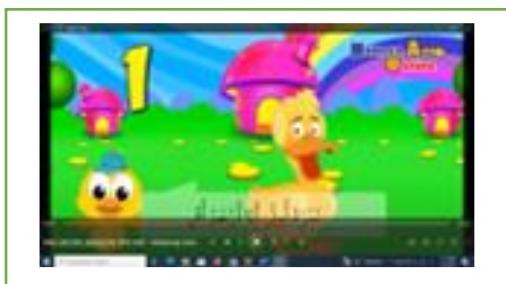
Dari hasil penilaian pada grafik sebelumnya telah didapati kenaikan pada hasil nilai peserta didik. Kemudian adapun uji asumsi yang dilakukan sebagai pengukuran hasil, uji yang dilakukan adalah uji normalitas, uji Homogenitas serta uji independen Sample T-Test. Uji independen t- test di lakukan untuk mengetahui adakah perbedaan pada hasil belajar dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sebagai dasar untuk mengetahui adanya peningkatan belajar peserta didik dengan menggunakan lagu pada materi pemahaman kosa kata Bahasa Arab.

Dari hasil tabel diatas, didapati nilai signifikansi (Sig.) untuk semua data pada hasil uji kolmogrov-smirnov maupun pada uji Shapiro-wilk lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan jika data penelitian berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan pengolahan data homogen.

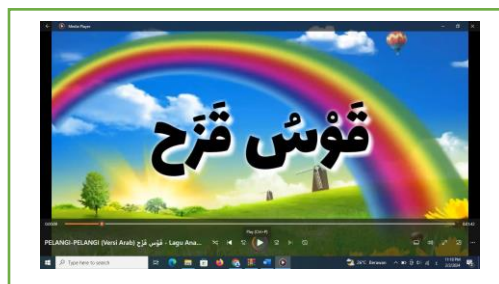
Berdasarkan hasil data di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig.) pada Based on Mean adalah lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan jika variansi data pada Post-Test kelas kontrol dan Post-Test pada kelas Eksperimen adalah sama atau Homogen dan dapat dilanjutkan dengan uji Independent sample t-test.

Berdasarkan hasil tabel di atas diperoleh masing-masing nilai Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik dalam memahami kosa kata Bahasa Arab dengan metode bernyanyi.

Adapun beberapa contoh video bernyanyi pada proses pembelajaran di dalam kelas, berikut tiga lagu yang digunakan sebagai pengambilan data adalah sebagai berikut



Gambar 1. Lagu tema keluarga



Gambar 2. Lagu tema warna



Gambar 3. Lagu tema kebun

Adapun dokumentasi saat pelaksanaan kegiatan pengambilan data dengan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

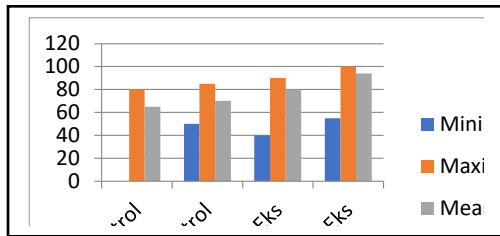


Gambar 4. Kelas Kontrol

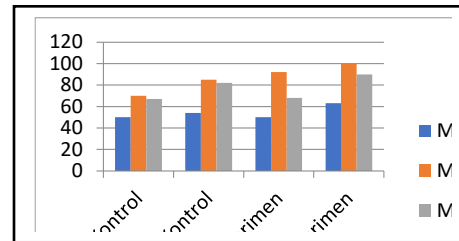


Gambar 5. Kelas Eksperimen

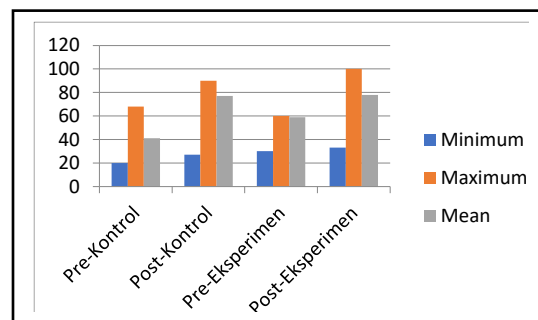
Grafik dari hasil penilaian Pretest dan Posttest pada kelas control dan kelas eksperimen menunjukkan adanya selisih pada nilai minimal juga maksimal pesertadidik. Setelah di terapkannya media pembelajaran dengan video lagu dalam meningkatkan pemahaman kosa kata dalam Bahasa Arab.



Gambar 6. Grafik Materi 1



Gambar 7. Grafik Materi 2



Gambar 8. Grafik Materi 3

Dari hasil penilaian pada grafik sebelumnya telah didapati kenaikan pada hasil nilai peserta didik. Kemudian adapun uji asumsi yang dilakukan sebagai pengukuran hasil, uji yang dilakukan adalah uji normalitas, uji Homogenitas serta uji independen Sample T-Test. Uji independen t- test di lakukan untuk mengetahui adakah perbedaan pada hasil belajar dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sebagai dasar untuk mengetahui adanya peningkatan belajar peserta didik dengan menggunakan lagu pada materi pemahaman kosa kata Bahasa Arab.

Tabel 1. Uji Normalitas

	Model	Kolmogrov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
		Statistics	df	Sig.	Statistics	df	Sig.
Materi 1	Pre-Kon	0.383	22	0.253	0.672	22	0.215
	Post-Kon	0.376	22	0.325	0.698	22	0.246
	Pre-Eks	0.414	22	0.256	0.470	22	0.211
	Post-Eks	0.419	22	0.365	0.767	22	0.364
Materi 2	Pre-Kon	0.181	22	0.067	0.954	22	0.246
	Post-Kon	0.217	22	0.239	0.832	22	0.248
	Pre-Eks	0.221	22	0.232	0.874	22	0.263

	Post-Eks	0.283	22	0.347	0.898	22	0.562
Materi 3	Pre-Kon	0.231	22	0.142	0.621	22	0.240
	Post-Kon	0.252	22	0.241	0.709	22	0.254
	Pre-Eks	0.164	22	0.134	0.543	22	0.452
	Post-Eks	0.295	22	0.341	0.774	22	0.481

Dari hasil tabel diatas, didapati nilai signifikansi (Sig.) untuk semua data pada hasil uji kolmogrov-smirnov maupun pada uji Shapiro-wilk lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan jika data penelitian berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan pengolahan data homogen.

Tabel 2. Uji Homogen

Hasil Belajar		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Materi 1	Based on Mean	0.069	1	42	0.794
Materi 2	Based on Mean	0.836	1	42	0.063
Materi 3	Based on Mean	0.061	1	42	0.891

Berdasarkan hasil data di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig.) pada Based on Mean adalah lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan jika varians data pada Post-Test kelas kontrol dan Post-Test pada kelas Eksperimen adalah sama atau Homogen dan dapat dilanjutkan dengan uji Independent sample t-test.

Tabel 3. Uji Independent Sample *T- Test*

Hasil belajar		f	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Materi 1	Pre-Post	0.069	0.794	1.904	42	0.000
Materi 2	Pre-Post	0.836	0.033	1.957	42	0.000
Materi 3	Pre-Post	0.019	0.891	-0.159	42	0.000

Berdasarkan hasil tabel di atas diperoleh masing- masing nilai Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik dalam memahami kosa kata Bahasa Arab dengan metode bernyanyi.

IV. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah di laksanakan menunjukkan jika penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata Bahasa arab dapat membantu siswa dalam memahami kosakata Bahasa arab dengan cepat. Dengan membawa

berbagai manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan, metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata Bahasa arab ini selain membantu siswa dalam mempermudah memahami materi kosakata yang ada, juga dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini di karenakan siswa akan di minta untuk ikut serta bernyanyi melafalkan kosakata yang akan di pelajari melalui lirik lagu anak-anak yang di terjemahkan ke dalam Bahasa arab. Sehingga di harapkan pendidik dapat memadukan, menerapkan maupun mengembangkan lagi metode bernyanyi ini untuk pengembangan strategi pembelajaran kosakata Bahasa arab di berbagai jenjang Pendidikan di sekolah, khususnya sekolah dasar.

V. Referensi

- [1] M. ahmad musa dr 'aqili Muhammad, "Penggunaan Pendekatan Estetika dalam Mengajar Bahasa Arab, Keterampilan Linguistik dan Pembangunan untuk Mencapai Tujuan Pendidikan Maharat kitabah yang berhubungan dengan keindahan sastra pada siswa SMA," *Kulliyatut tarbiyyah bil wadil jadid, asyud univerty mesir*, 2018. akses 14 juli 2023.
- [2] M. Munawara, Rusydi Khalid, and H. Haniah, "Metode pengajaran buku 'Pelajaran Bahasa Arab untuk Non Native Speaker karya Dr. F. Abdul Rahim' dalam pengajaran bahasa Arab kepada mahasiswi di Institut Tinggi Pengkajian Islam dan Bahasa Arab, Makassar," *NUKHBATUL 'ULUM J. Bid. Kaji. Islam*, vol. 8, no. 2, pp. 290–315, 2022, doi: 10.36701/nukhbah.v8i2.602. akses 7 juli 2023
- [3] N. R. hidayatur Rohmah, "Pembelajaran maharah lughowiyah dan problematika siswa dalam mempelajarinya di ma'had al-imam al-islamy metro kibang lampung timur tahun ajaran 2019/2020," 2020. akses 7 juli 2023
- [4] F. R. S and R. U. Baroroh, "Strategies And Methods Of Learning Arabic Vocabulary/ Strategi Dan Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab," *Ijaz Arab. J. Arab. Learn.*, vol. 3, no. 2, pp. 291–312, 2020, doi: 10.18860/ijazarabi.v3i2.10062. akses 24 september 2023
- [5] A. Imron and D. F. Fajriyah, "Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Mufrodlat (Kosakata) Bahasa Arab di MI," *Dawuh Guru J. Pendidik. MI/SD*, vol. 1, no. 1, pp. 41–56, 2021, doi: 10.35878/guru.v1i1.255. akses 7 juli 2023.
- [6] H. Jamil and N. Agung, "Al waraqah,," *Blended Learn. Dalam Pembelajaran Bhs. Arab Di Era Soc. 5.0 Probl. Dan Solusinya*, vol. 2, no. 1, pp. 32–40, 2021. akses 7 juli 2023
- [7] F. W. Yudela, "Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata (Mufrodlat) Bahasa Arab," no. June, 2021. akses 7 juli 2023
- [8] H. Syukur, D. Jalal, and W. Wargadinata, "Shaut Al- ' Arabiyah," vol. 11, no. 1, pp. 214–224, 2023. akses 21 september 2023
- [9] doktor sama' turki dakhil prof. doktor sa'ad ali zair, "Kitab 'Ittijahat Haditsah fi Tadris Al-Lughah Al Arabiyah,'" *Kulliyatut Tarb. Jamiatu Baghdad*, 2015. akses 26 oktober 2023
- [10] N. Y. Witrin, "Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Dengan Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Increasing Interest in Learning Arabic Language with The Application of Sing Methods In Learning Vocabulary in The Covid-19 Pandemic," vol. 1, no. 9, pp. 32–43, 2021. akses 7 juli 2023
- [11] A. Muradi, "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia," *Al-Maqoyis*, vol. 1, no. 1, pp. 128–137, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/maqoyis/article/viewFile/182/123> akses 24 september 2023

- [12] H. Bambang Setiawan, “Efektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Siswa,” *al-Nadwah al-; Alamiyyah fi Ta’lim al-Lughah al-’Arabiyyah*, vol. 1, no. 1, p. 36, 2020. akses 7 juli 2023
- [13] doktor abdurrahman kamil abdurrahman Muhammad, “Kitab Thuruq Tadris Al-Lughoh Al Arabiyah.” kulliyatut tarbiyah, universitas kairo, 2005. akses 26 oktober 2023
- [14] prof. muhammad salim Muhammad, “Kitab Asalib Tadris al-Lughah al-Arabiyah,” *Riyad Jami\’u al khuuq Mahfudhoh lil Muallif.*, vol. 178–290, 1982. akses 26 oktober 2023
- [15] M. Dyramoti and R. Wahyuningsih, “Pengaruh Aktivitas Bernyanyi Terhadap Daya Ingat, Motivasi Belajar, dan Kreativitas Anak di TK Methodist Jakarta Utara,” *J. PAUD Agapedia*, vol. 6, no. 2, pp. 197–208, 2022. akses 10 desember 2023
- [16] S. Gunasti and B. A. Sabra, “Journal of Islamic Studies Contents,” vol. 1, no. 1, pp. 21–22, 2023. akses 10 desember 2023
- [17] A. Furoidah and M. Amalia, “Pendampingan Belajar Bahasa Arab melalui Metode Bernyanyi di Musholla Hidayatul Muta’alimat Jember,” *An-Nuqtah J. Educ. an Community Serv.*, vol. 1, no. 1, pp. 19–24, 2021. akses 9 juli 2023
- [18] J. Bashrah *et al.*, “Afiliasi Penulis Izzudin Musthafa & Acep Hermawan, Metodologi Penelitian Bahasa Arab , Bandung: Rosda 51,” vol. 01, pp. 51–61, 2021. akses 9 juli 2023
- [19] Muhammad Holimi and Nur Faizah, “PEMBELAJARAN MUFRODAT DENGAN METODE BERNYANYI DI GUBUK BACA KALPATARU DUSUN BENDRONG,” *Muhadasah J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 3, no. 2, 2021, doi: 10.51339/muhad.v3i2.369. akses 10 mei 2022
- [20] Mm. Ali, T. Hariyati, M. Yudestia Pratiwi, and S. Afifah Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi, “Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian,” *Educ. Journal.2022*, vol. 2, no. 2, 2022. akses 21 september 2023
- [21] D. Firmansyah and Dede, “Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review,” *J. Ilm. Pendidik. Holistik*, vol. 1, no. 2, pp. 85–114, 2022, doi: 10.55927/jiph.v1i2.937. akses 21 september 2023
- [22] M. Harahap, B. Sulardiono, and D. Suprpto, “Analisis tingkat kematangan gonad teripang keling di perairan menjangan kecil, karimunjawa,” *asysyiauth ad dirasah al-islamiyah*, vol.1, no. 3, pp. 1–13, 2018, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.1186/s13662-017-1121-6><https://doi.org/10.1007/s41980-018-0101-2><https://doi.org/10.1016/j.cnsns.2018.04.019><https://doi.org/10.1016/j.cam.2017.10.014><http://dx.doi.org/10.1016/j.apm.2011.07.041><http://arxiv.org/abs/1502.020> akses 21 september 2023
- [23] M. BULUS, “Sample Size Determination and Optimal Design of Simple Pretest-Posttest Experimental Designs using G*Power, PowerUpR, and PowerUp!,” *Adyaman Üniversitesi Eğitim Bilim. Derg.*, vol. 11, pp. 48–69, 2021. akses 14 juli 2023
- [24] N. M. Ratminingsih, “Penelitian Eksperimental Dalam Pembelajaran Bahasa Kedua,” *Prasi*, vol. 6, no. 11, pp. 31–40, 2010. akses 27 oktober 2023
- [25] F. Jabnabillah and N. Margina, “... Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Pada Pembelajaran Daring,” *J. Sintak*, no. 1, pp. 14–18, 2022, [Online]. Available: <https://journal.iteba.ac.id/index.php/jurnalsintak/article/view/23><https://journal.iteba.ac.id/index.php/jurnalsintak/article/download/23/23> akses 14 juli 2023

- [26] S. Budiwanto, "BUKU - METODE STATISTIKA UNTUK MENGOLAH DATA KEOLAHRAGAAN," *Fak. Ilmu Keolahragaan, Univ. Negeri Malang*, 2017. akses 24 september 2023.
- [27] A. C. Pembelajaran, "Pertemuan 12 analisis korelasi product momen pearson," *Anal. Korelasi Prod. Moment Pearson*, p. 12, 2020. akses 17 agustus 2023

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.